Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
p-ISSN: 2797-9407, e-ISSN: 2797-9423
Volume 4, nomor 2, 2024, hal. 123-133
Doi: https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.620

Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar di SDN 15 Woja Kabupaten Dompu

Muhammad Irwansyah[1]*, Magfirah Perkasa[2], Muhammad Hayuman[3], Jumiatul Arpian[4], Lili Rahmawati[5], Uswatun Khasanah[6], Siti Nirwana[7]
[1,2]Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia
[3,6]Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia
[4]Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia
[5]Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
[7]Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

*Coresponding Author: irwansyahmuh44@gmail.com
Dikirim: 02-08-2024; Direvisi: 06-08-2024; Diterima: 08-08-2024

Abstrak: Program Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di daerah dan untuk mengatasi *learning loss* akibat pandemi covid-19. Mahasiswa yang terlibat dalam program kampus mengajar berperan aktif dalam meningkatkan literasi, numerasi serta perbaikan karakter siswa di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Adapun mahasiswa yang terlibat dalam program ini berjumlah 5 orang yang berasal dari Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Islam Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan ini bertempat di SDN 15 Woja Kabupaten Dompu. Dimulai pada tanggal 28 Februari 2022 sampai tanggal 29 Juni 2022. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan mahasiswa program kampus mengajar yaitu pengajaran dengan mengembangkan bahan ajar terintegrasi teknologi digital, membantu adaptasi teknologi untuk siswa dan guru, dan membantu adminitrasi sekolah dengan menata serta mengaktifkan kembali perpustakaan sekolah. Hasil dari kegiatan pendampingan ini yaitu membantu pihak sekolah dalam mewujudkan visi misi sekolah, apalagi mahasiswa program kampus mengajar menerapkan kegiatan yang dapat meningkatkan literasi, numerasi dan karakter siswa.

Kata Kunci: kampus mengajar; literasi; numerasi; karakter

Abstract: The campus teaching program (Kampus Mengajar) aims to improve human resources in the specific regions and to overcome learning loss due to the Covid-19 pandemic. Students involved in the campus teaching program play an active role in improving literacy, numeracy and improving the character of students in elementary and junior high schools. The students involved in this program are 5 students from some universities in Indonesia like State University of Malang (UM), University of Islam Malang (UNISMA), Islamic University of Indonesia (UII) and Muhammadiyah University of Mataram (UMMAT). The activities that have been carried out by students in the campus teaching program are teaching by developing integrated digital technology teaching materials, helping to adapt technology for students and teachers, and helping school administration by organizing and reactivating the school library. The results of this mentoring activity are to help the school in realizing the school's vision and mission, especially since students in the campus teaching program implement activities that can improve students' literacy, numeracy and character.

Keywords: campus teaching; literacy; numeration; character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap individu yang menjadi ujung tombak pembangunan sumber daya manusia (Muyassaroh dkk, 2022). Pendidikan yang berkualitas adalah syarat mutlak demi majunya suatu bangsa, pendidikan yang

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

mampu menghadirkan *output* yang berkualitas akan memberikan efek positif dalam menunjang kemajuan suatu bangsa (Syamsurijal & Sarwan, 2021). Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan (Nurhuda, 2022).

Saat ini kualitas pendidikan di Indonesia sedang di uji. Berdasarkan hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) melalui lembaga *the Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) ditahun 2022 yang dirilis tahun 2023 bahwa kualitas siswa Indonesia mengalami penurunan dibandingkan hasil skor PISA tahun 2018 lalu. Pada tahun 2018 skor literasi siswa Indonesia sebesar 366, skor matematika, dan sains sebesar 379. Sedangkan ditahun 2022 skor literasi siswa Indonesia turun menjadi 359 dan skor matematika serta sains juga turun menjadi 366 (OECD, 2019, 2023). Begitupun dengan karakter remaja Indonesia terus mengalami degradasi moral seperti maraknya penyalahgunaan obat-obat terlarang (narkoba), tawuran antara pelajar, *bullying*, kebiasaan menonton video porno, seks bebas dan berbagai tindakan amoral lainnya (Salafudin, 2019; (Irwansyah dkk., 2019; Muchlis dkk., 2020).

Demi menghasilkan sumber daya manusia (SDM) unggul dan berkarakter tidak ada jalan lain kecuali Institusi Pendidikan harus melakukan perubahan dengan tetap berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Perubahan yang terjadi amat penting bagi Lembaga Pendidikan karena Pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik untuk bisa hidup terhormat dan bermartabat dimasa depan (Maemunah, 2018). Apalagi menurut Zubaidah (2019) kompetensi yang diharapkan kedepannya yang harus dimiliki peserta didik bukan lagi membaca dan menghitung namun siswa maupun mahasiswa harus dibekali dengan pengembangan *soft skills* dan *hard skills* seperti keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, kolaborasi, penguasaan teknologi serta generasi Indonesia harus dibekali dengan kualitas karakter kebangsaan yang kuat.

Menyadari akan tantangan diabad 21 pemerintah melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikbudristek) terus menghadirkan paket kegiatan yang bermanfaat dibidang pendidikan seperti Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran, membantu penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, dan membantu administrasi sekolah serta melatih kemampuan IT guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah sasaran. Menteri Nadiem Anwar Makarim menambahkan bahwa tujuan diadakannya program kampus mengajar adalah 1) untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi; 2) untuk membantu pembelajaran dimasa pandemi covid-19 terutama untuk sekolah dasar dan sekolah menengah di daerah 3 T (Fahmi & Nopianti, 2021; Syarifuddin dkk, 2024).

Mahasiswa yang terlibat dalam program kampus mengajar adalah mahasiswa terbaik yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Para mahasiswa telah diseleksi dengan ketat dan mendapatkan pembekalan dari Kemendikbudristek sebelum mereka turun ke lapangan atau sekolah tempat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti program ini memiliki tanggung jawab untuk membantu pihak sekolah dalam meperbaiki kegiatan pembelajaran saat pandemi dan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

pasca pandemi covid- 19, membantu guru untuk beradaptasi teknologi digital, dan ikut membantu pihak sekolah dalam mengembangkan karakter siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar memperoleh pengalaman langsung di luar kampus dan sebagai sarana untuk mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* sehingga kedepan mahasiswa siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar di SDN 15 Woja Kabupaten Dompu terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap analisis hasil.

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan pada tahap persiapan yaitu pembekalan, penerjunan atau pelepasan, observasi dan perencanaan program. Rangkaian kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta informasi awal terkait kondisi sekolah sasaran. Dari hasil persiapan ini kemudian mahasiswa Menyusun program kerja yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan program yang sudah disusun. Adapun kegiatannya yaitu pengajaran, membantu adaptasi teknologi dan membantu adaptasi adminitrasi sekolah.

3. Tahap analisis hasil

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan program kampus mengajar angkatan 3 dimana mahasiswa menyusun laporan akhir sekaligus memberikan saran serta masukan kepada pihak terkait untuk perbaikan mutu Pendidikan di daerah kedepannya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

a. Pembekalan

Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) mengikuti kegiatan pembekalan yang diadakan oleh panitia program kampus mengajar Kemendikbudristek yang dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting* dan *youtube*. Pembekalan dimulai tanggal 26 Januari 2022 sampai tanggal 27 Februari 2022.

Materi pembekalan program kampus mengajar angkatan 3 yaitu: 1) Pedagogi Sekolah, 2) Profil Pelajar Pancasila, 3) *Growth Mindset*, 4) Komunikasi dan Kearifan Lokal, 5) *Facilitating Skill*, 6) Konsep Dasar Literasi dan Numerasi, 7) Asesmen dan Pemetaan Literasi Numerasi, 8) Memilih Bacaan Teks SD dan SMP, 9) Matematika dan Alam SD dan SMP, 10) Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP, 11) Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP, 12) Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD, 13) Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD dan SMP, 14) *Facilitation Skill*, 15) Strategi Pembelajaran Numerasi Membaca Menyenangkan SD , SMP, 16) Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP, 17) *Microlearning* PISA, 18) Etnomatematika, 19) Eksplorasi *Math City Map* Indonesia, 20) Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah, 21) *Financial Literacy*, 22) Literasi Numerasi sesuai Modul Jenjang SD dan SMP, 23) Kurikulum Merdeka, 24) Pembelajaran Berbasis

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Proyek, dan 25) Pencegahan 3 Dosa Pendidikan (Perundungan, Intoleransi, dan Kekerasan Seksual).

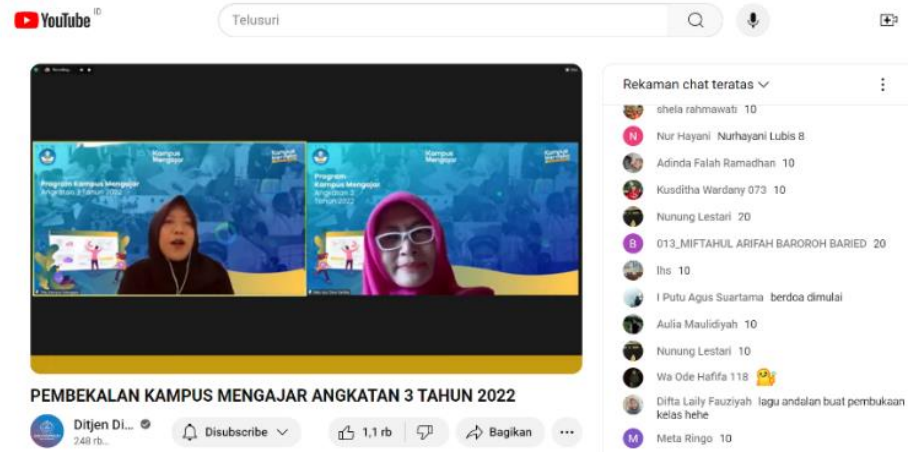

Gambar 1: Pembekalan Program Kampus Mengajar Angkatan 3

b. Penerjunan (pelepasan)

Pada tanggal 28 Februari 2022 mahasiswa program kampus mengajar yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Dompu Provinsi NTB sebelum dilakukan serah terima dengan pihak sekolah. Dalam kegiatan ini mahasiswa diterima langsung oleh Drs. H. Rifaid, M.Pd selaku kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu. Setelah mendapatkan arahan, saran dan nasehat dari kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu kemudian keesokan harinya tanggal 01 Maret 2022 mahasiswa mengikuti kegiatan serah terima bersama kepala sekolah dan guru yang bertempat di SDN 15 Woja. Kemudian mahasiswa melanjutkan kegiatan observasi awal sebagai dasar dalam penyusunan program kerja.

Gambar 2: Bersama Kepala Dinas Dikpora dan Jajaran Guru SDN 15 Woja Kabupaten Dompu

c. Observasi

Demi kelancaran kegiatan program kampus mengajar dan untuk memperoleh data yang akurat mahasiswa melakukan observasi dengan menggunakan metode wawancara (*open-ended questions*) dan pengamatan langsung (*direct method*). Adapun pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan perwakilan guru.

Setelah itu mahasiswa melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan dengan cara memasuki ruang kelas rendah dan kelas tinggi. Pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan tertinjau,

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

dimana mahasiswa mengamati apa saja yang menjadi kendala atau penghambat dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan perpaduan kedua metode ini, maka diharapkan mahasiswa memperoleh data yang akurat dan mampu menyusun rencana program sebagai solusi dari permasalahan yang didapat demi perbaikan mutu Pendidikan di sekolah sasaran.

Gambar 3: Observasi di Ruangan Kelas

d. Penyusunan rencana program kerja

Setelah melaksanakan observasi kemudian mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing menyusun rencana program kerja secara *online.* Adapun rencana program kerja yang sudah disepakati antara mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan yaitu pengajaran, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah.

1) Pengajaran. Berdasarkan hasil observasi dalam aspek pembelajaran, mahasiswa berencana akan melakukan kegiatan belajar mengajar secara *offline* atau tatap muka langsung. Terkait hal ini, mahasiswa akan membagi tugas untuk membantu para guru di Sekolah. Pembagian tugas dilakukan secara acak yang disesuaikan dengan kehadiran guru di kelas.
2) Membantu adaptasi teknologi yaitu mahasiswa berencana mengembangkan pembelajaran interaktif berbasis teknologi dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada di sekolah. Pembelajaran interaktif bertujuan untuk memberikan penyajian bahan pembelajaran dengan cara yang baru sekaligus untuk memperkenalkan teknologi digital kepada siswa dan guru sehingga mereka tidak gagap teknologi (gaptek). Adapun bahan ajar interaktif yang dikembangkan yaitu berupa video pembelajaran, games digital, buku digital dan powerpoint.
3) Membantu adminitrasi sekolah. Dalam kegiatan ini mahasiswa berencana untuk mengaktifkan kembali layanan perpustakaan yang sudah cukup lama tidak aktif (tidak digunakan). Sementara itu perpustakaan merupakan tempat yang sangat baik untuk meningkatkan minat baca siswa (literasi). Mahasiswa berencana melakukan penataan kembali layanan perpustakaan sehingga siswa tertarik untuk hadir dan belajar diruangan perpustakaan SDN 15 Woja Kabupaten Dompu.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

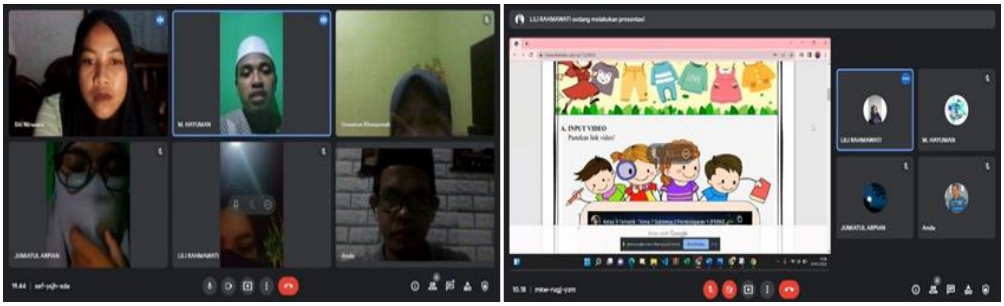

Gambar 3: Mendiskusikan Rencana Program Kerja dan Menyusun Bahan Ajar Bersama Dosen Pembimbing Muhammad Irwansyah, M.Pd

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengajaran

Mahasiswa program kampus mengajar di SDN 15 Woja Kabupaten Dompu ikut membantu para guru dalam mengajar. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu mata pelajaran yang biasanya diberikan guru di sekolah dasar seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Tematik, dan Agama Islam. Mahasiswa yang bertugas di SDN 15 Woja membagi kelompok mengajar, yaitu Lili Rahmawati dan Jumiatul mengajar di kelas 3, Uswatun Khasannah dan Siti Nirwana mengajar di kelas 6, sedangkan Muhammad Hayuman mengajar di kelas 5. Demi meningkatkan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa program kampus mengajar menerapkan bahan ajar yang terintegrasi teknologi digital.

Kegiatan pembelajaran yang dipraktekkan oleh mahasiswa program kampus mengajar sudah sesuai dengan tuntutan belajar masa kini. Apalagi menurut (Hasanah dkk., 2024) bahwa di era teknologi saat ini guru dituntut untuk menciptakan kondisi-kondisi kelas yang menyenangkan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Begitupun yang dikatakan (Zebua & Harefa, 2022) bahwa guru yang mengajar diabad 21 harus mempunyai keterampilan dalam meningkatkan minat siswa, karena dengan adanya minat, konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar dapat meningkat sehingga hasil akhirnya berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu Pendidikan di sekolah.

Terdapat 4 model multimedia interaktif yang dikembangkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di SDN 15 Woja, yaitu:

1) Model drill. Model ini maksudnya guru gemberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit melalui penciptaan tiruan bentuk ataupun pemberian pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.
2) Model tutorial. Model ini berupa pemberian panduan pembelajaran dalam bentuk interaktif.
3) Model simulasi. Metode ini berupa pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (modifikasi) yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Sedangka simulasi berupa penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan memakai model statistik/ pameran.
4) Model permainan: Model permainan dikembangkan berdasarkan atas pembelajaran menyenangkan, dimana peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan.

Penggunaan berbagai multimedia interaktif tersebut telah membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN 15 Woja. Keterampilan literasi sangat penting bagi siswa karena kemampuan ini dapat membantu siswa dalam memahami

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

materi pelajaran, mengungkapkan ide-ide dengan baik, dan menghasilkan karya tulis yang baik. Begitupun dengan keterampilan numerasi, dengan memiliki keterampilan numerasi dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran matematika, memecahkan masalah matematika, dan mengembangkan kemampuan berpikir logis (Rizkiyah dkk., 2023).

Mahasiswa program kampus mengajar dalam kegiatan pembelajaran selain meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi siswa mereka juga diharapkan dapat membangun karakter kebangsaan serta kesehatan siswa. Oleh karena itu diawal kegiatan pembelajaran mereka memulai dengan kebiasaan berdoa dan menyanyikan salah satu lagu nasional. Tujuannya untuk menumbuhkan serta menguatkan jiwa nasionalisme dalam diri siswa. Apalagi fenomena yang terjadi saat ini anak-anak lebih menghafal lagu pop, dangdut, korea, dan lagu top lainnya dibandingkan lagu wajib nasional. Selain dari pada itu para mahasiswa juga melakukan senam pagi setiap hari sabtu. Senam pagi memberikan beberapa manfaat bagi siswa diantaranya meningkatkan fungsi jantung, menurunkan berat badan, meningkatkan fungsi kognitif, mengurangi stres dan meningkatkan mood, tidak mudah terserang penyakit, meningkatkan stamina serta dapat meningkatkan kelenturan dan kebugaran tubuh (Siregar, 2022).

Gambar 4: Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas

b. Membantu adaptasi teknologi

Mahasiswa program kampus mengajar memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah selain untuk kegiatan pembelajaran juga sebagai sarana untuk memberikan pelatihan kepada siswa dan guru. Para mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah agar mereka diberi akses atau kesempatan untuk menggunakan teknologi digital berupa laptop tablet yang ada di sekolah. Akhirnya kepala sekolah memberikan ijin kepada para mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital tersebut. Para mahasiswa benar-benar memanfaatkan tablet ini dalam mengajar seperti mendownload berbagai games edukasi yaitu game matematika, game marbel budaya nusantara, aplikasi dongeng, juz amma, dan berbagai aplikasi lainnya.

Selain itu mahasiwa juga membimbing pelatihan mengoperasikan *microsoft word* kepada siswa kelas 5 dan 6. Siswa diajarkan materi dasar microsoft seperti pengenalan menu-menu yang ada pada fitur *microsoft.* Setelah itu, mahasiswa mengajari mereka menulis biodata, mengedit, sampai menyimpan file. Kegiatan pelatihan ini sangat berkesan untuk siswa SDN 15 Woja, mereka antusias untuk belajar apalagi sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan materi- materi tersebut. Selain memberikan pelatihan kepada siswa, mahasiswa program kampus mengajar juga ikut melatih para guru di SDN 15 Woja Kabupaten Dompu dalam mengoperasikan laptop dan internet. Mahasiswa mendampingi guru cara menyusun dan mendownload bahan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

ajar terintegrasi teknologi digital seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), *powerpoint* menarik dan video pembelajaran.

c. Membantu adminitrasi sekolah

Mahasiswa memiliki rasa empati terhadap keberdaan perpustakaan di SDN 15 Woja yang tidak difungsikan dengan baik. Padahal menurut (Huda, 2020) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memberikan sumber informasi yang diperlukan bagi warga sekolah. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai alat pembelajaran sangat diperlukan. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian (Akbar dkk., 2021) bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi yang sangat penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa, serta sebagai wadah bagi para siswa untuk meningkatkan minat baca, kemampuan belajar mandiri, yang tujuannya untuk memperluas wawasan pengetahuan mereka juga untuk membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan Pendidikan.

Oleh karena itu dalam program kampus mengajar ini mahasiswa mendorong serta berkerjasama dengan guru di sekolah untuk mengaktifkan kembali layanan perpustakaan yang sudah cukup lama tidak aktif (tidak digunakan). Agar perpustakaan terlihat rapi dan indah mahasiswa menghias dan mendekorasi ruangan perpustakaan sehingga siswa merasa nyaman saat belajar. Selain itu mahasiswa juga membuat pojok baca di halaman perpustakaan dengan menggunakan botol bekas untuk dijadikan pagar atau pembatas, dan mahasiswa memanfaatkan ranting pohon yang telah patah untuk dijadikan pohon harapan bagi siswa, dimana siswa akan menulis harapan dan cita-citanya kemudian digantung diranting tersebut. Dengan adanya pojok literasi diharapkan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan minat baca demi mewujudkan cita-citanya.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

a. Pengajaran

Kegiatan pengajaran yang telah dilkasanakan oleh mahasiswa program kampus mengajar di SDN 15 Woja Kabupaten Dompu selama 4 bulan telah berjalan dengan baik. Pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar para siswa menunjukkan sikap senang dan antusias. Saat mahasiswa mempraktekkan pembelajaran interaktif dan inovatif, siswa termotivasi untuk belajar apalagi sebelumnya siswa belum pernah mengalami pembelajaran tersebut. Terlihat dengan jelas anak-anak sangat semangat dan merasa senang untuk belajar. Sehingga kemampuan literasi dan numerasi siswa meningkat serta siswa tidak gagal paham lagi terkait penggunaan teknologi digital.

Rencana kerja program kampus Mengajar telah berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan sehingga membawa perubahan dalam kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Apalagi para mahasiswa yang hadir bukan hanya transfer ilmu pengetahuan namun mereka ikut terlibat langsung dalam memperbaiki karakter siswa.

b. Membantu adaptasi teknologi

Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar SDN 15 Woja dalam memandu adaptasi teknologi bagi siswa dan guru telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari program kampus mengajar yakni siswa dan guru di sekolah memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di abad 21.

Hasil dari pelatihan penggunaan teknologi dimana siswa dapat mengetahui materi dan mempraktekkan penggunaan *microsoft word.* Pemahaman materi dapat

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

diserap dan lebih dipahami ketika dipraktekkan langsung. Pelatihan tersebut bermanfaat dan dapat dijadikan bekal siswa kedepannya ketika bertemu dengan laptop, komputer ataupun mendapatkan tugas yang berkaitan dengan teknologi digital. Antusias siswa terlihat ketika mereka bergembira melihat laptop serta dapat menggunakannya. Siswa dapat belajar mengetik, menyalin, memindahkan, menebalkan atau mewarnai kata/kalimat yang mereka ketik. Begitupun dengan potensi yang dimiliki guru. Saat ini para guru yang mengikuti pelatihan sudah mampu menggunakan laptop yang tersambung internet untuk Menyusun bahan ajar dan mendownload video yang akan diajarkan ke siswa.

c. Membantu adminitrasi sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 3 dalam membantu administrasi sekolah di SDN 15 Woja telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah seperti melengkapi administrasi perpustakaan dengan mendata dan menata buku yang ada di perpustakaan. Saat ini siswa termotivasi untuk belajar di perpustakaan, berdiskusi dan membaca berbagai koleksi buku yang ada. Hal ini dibuktikan dengan daftar hadir yang ada diperpustakaan bahwa setiap hari terdapat 13 sampai 15 orang siswa yang membaca berbagai koleksi buku seperti cerita pendek (cerpen), dongeng, puisi, agama, Bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Mahasiswa program kampus mengajar sudah memulai program baik ini, harapannya kedepan pemerintah Kabupaten Dompu dapat menambah koleksi buku yang ada di perpustakan sehingga dengan membaca dapat meningkatkan literasi siswa di daerah yang sempat tertinggal literasinya dibandingkan daerah lain di Indonesia.

KESIMPULAN

Program kampus mengajar yang diselenggarakan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) memiliki tujuan yang positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya bagi peningkatan pendidikan di wilayah terluar seperti Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Program kampus mengajar juga ikut meningkatkan kompetensi baik *soft skill* maupun *hard skills* mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkarakter. Fokus kegiatan mahasiswa pada program ini yaitu pengajaran, membantu adaptasi teknologi dan membantu adminitrasi sekolah. Kegiatan yang sudah diimplementasikan mahasiswa di SDN 15 Woja bermanfaat dalam peningkatan literasi, numerasi, dan perbaikan karakter siswa. Hadirnya program kampus mengajar telah membantu memajukkan mutu Pendidikan serta memberi dampak dan perubahan positif dalam menunjang terwujudnya visi- misi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) yang telah mendanai dan memfasilitasi program kampus mengajar Angkatan 3. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahrga (Dikpora) Kabupaten Dompu beserta kepala

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

sekolah dan guru SDN 15 Woja yang telah memberikan ijin dan bekerjasama demi memajukkan mutu Pendidikan di Kabupaten Dompu.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 203–212. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286

Fahmi, A. R., & Nopianti, H. (2021). *Pendampingan Mahasiswa dalam Kegiatan Program Kampus Mengajar*. 384–391. http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer/article/view/891

Hasanah, N., Yaumi, M., & Sulaiman, U. (2024). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Inpres 6/86 Balle Kabupaten Bone*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,* 6(1), 67-78)

Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 38–48. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86

Irwansyah, M., Ferawati, F., & Suryani, E. (2019). Pengembangan LKS Biologi Berbasis Pendidikan Abad 21 Terintegrasi Kearifan Lokal Mbojo pada Siswa SMA. *Jurnal Biotek*, *7*(2), Article 2. https://doi.org/10.24252/jb.v7i2.10904

Maemunah, M. (2018). Kebijakan Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, *0*, Article 0. https://doi.org/10.1234/.v0i0.423

Muchlis, M., Perkasa, M., Irwansyah, M., & Ariyansyah, A. (2020). Pengembangan Modul IPA Berkarakter Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik SMP/MTs. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *10*(2), Article 2. https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.335

Muyassaroh, Masrurah, N.S., & Oktaviani, P.R. (2022). Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Attractive: Innovative Education Journal,* 4(2). 200-216

Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional: Faktor- Faktor dan Solusi yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, *5*(2), 127–137. https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.406

OECD. (2019). *A note about Spain in PISA 2018*. https://doi.org/10.1787/22e49155-en

OECD. (2023, Desember 4). *PISA 2022 Results (Volume I and II) - Country Notes: Indonesia*. OECD. https://www.oecd.org/en/publications/2023/11/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_2fca04b9/indonesia_0e09c072.html

Rizkiyah, N., Adiansha, A. A., Yusuf, M., Fatmah, F., & Syarifuddin, S. (2023). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan IV dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V SDN Inpres Kalate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 100–108. https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i2.325

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Salafudin. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Pembelajaran Matematika. *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, 5 (1), 29-42

Siregar, R. A. (2022). Penyuluhan tentang Senam Sehat pada Anak di SDN Desa Labuhan Lebo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, *4*(1), 51. https://doi.org/10.51933/jpma.v4i1.738

Syamsurijal, S., & Sarwan, S. (2021). Kondisi Psikologis Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 220–226. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.290

Syarifuddin, S., Maryani, D., Salsabilah, U., & Marisa, M. (2024). Pendampingan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima melalui Metode Tutor Sebaya dan Berbantuan Media Gambar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 49-57.

Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 251–262. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.35

Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad ke- 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Humaniora. IKIP Mataram

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional